

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakterisasi simplisia daun bintangor untuk mikroskopik didapatkan fragmen pengenal berupa stomata tipe parasitik, sel minyak, berkas pengangkut, dan serabut. Untuk susut pengeringan didapatkan sebesar 9,75%, kadar sari larut air sebesar 10,94% dan kadar sari larut etanol sebesar 11,33%. Sedangkan untuk kadar abu total sebesar 2,71% dan kadar abu tidak larut asam simplisia adalah sebesar 0,23%.
2. Karakterisasi ekstrak etanol daun bintangor untuk rendemen ekstrak diperoleh sebesar 15,39% dari 1000 gram simplisia daun bintangor, kadar air ekstrak didapatkan hasil 7,23%, kadar abu total sebesar 1,84%, dan kadar abu tidak larut asam ekstrak sebesar 0,23%, profil KLT dengan pembanding α -mangostin tidak ditemukan senyawa α -mangostin pada daun *Calophyllum soulattri* Burm. f. ; kadar xanton total ekstrak etanol daun bintangor adalah 0,91682%

5.2 Saran

Perlu dilakukannya evaluasi lebih lanjut terhadap hasil yang didapatkan agar dapat dipertimbangkan untuk dimuat dalam Farmakope Herbal Indonesia (FHI).